



JPPMI: Jurnal Produk Pengabdian Masyarakat Indonesia
Vol. 2, No. 2, April 2025 Hal 149 – 158
ISSN 3030-8313 (online)

**PENGGUNAAN APLIKASI SIGITA BERBASIS ANDROID
BAGI MASYARAKAT KELOMPOK TENAGA KESEHATAN
DI PUSKESMAS GARUM KABUPATEN BLITAR**

*USE OF ANDROID-BASED SIGITA APPLICATION FOR COMMUNITY
HEALTH WORKERS GROUP AT GARUM COMMUNITY
HEALTH CENTER, BLITAR DISTRICT*

I Komang Suwita¹, Bastianus Doddy Riyadi²

^{1,2}, Poltekkes Kemenkes Malang

i_komang@poltekkes-malang.ac.id¹, B.doddyriyadi@gmail.com²,

ABSTRAK

Tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu menggunakan aplikasi SIGITA berbasis android, dalam pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Garum. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendampingan kolaborasi. Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah ahli gizi, bidan, kader, dan orang tua balita di wilayah Puskesmas Garum Kabupaten Blitar sebanyak 12 orang. Jumlah peserta sebanyak 3 dari masing-masing populasi menggunakan teknik pendampingan kolaborasi. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner serta dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian, aplikasi SIGITA dapat diakses oleh ahli gizi melalui web laravel sedangkan untuk kader, bidan, dan ibu balita dapat diakses melalui android. Efektivitas dan efisiensi aplikasi SIGITA dengan kategori baik sebanyak 11 responden (92%) sedangkan 1 responden (8%) dengan kategori cukup. Kesimpulan, 1) Aplikasi SIGITA dapat digunakan oleh 4 user. Ahli gizi difasilitasi dalam membuat akun semua user dan mengelola data, bidan memantau balita yang ada di wilayahnya, kader menginput data posyandu dan melakukan penjadwalan, serta ibu balita dalam memantau tumbuh kembang dan status gizi balita. 2) Sebagian besar menyatakan efektivitas dan efisiensi aplikasi SIGITA dengan kategori baik

Kata kunci: Aplikasi SIGITA, Efektifitas, dan Efisiensi

Abstract:

The purpose of this community service is to use the Android-based SIGITA application in recording and reporting at the Garum Health Center. This community service method uses a collaborative mentoring method. Partners in this community service are nutritionists, midwives, cadres, and parents of toddlers in the Garum Health Center area, Blitar Regency, totaling 12 people. The number of participants is 3 from each population using collaborative mentoring techniques. Data collection uses interviews and questionnaires and is analyzed descriptively. The results of the study, the SIGITA application can be accessed by nutritionists via the Laravel web while for cadres, midwives, and mothers of toddlers can be accessed via Android. The effectiveness and efficiency of the SIGITA application with a good category of 11 respondents (92%) while 1 respondent (8%) with a sufficient category. Conclusion, 1) The SIGITA application can be used by 4 users. Nutritionists are facilitated in creating accounts for all users and managing data, midwives monitor toddlers in their area, cadres input posyandu data and make schedules, and mothers of toddlers in monitoring the growth and development and nutritional status of toddlers. 2) Most of them stated that the effectiveness and efficiency of the SIGITA application was in the good category.

Keywords: SIGITA Application, Effectiveness, and Efficiency

PENDAHULUAN

Perkembangan infokes data teknologi informasi saat ini berlangsung dengan cepat. Pada era 5.0 dimana semua aktifitas berjalan secara digital atau menggunakan teknologi. Salah satu perangkat yang dapat mengakses informasi dengan cepat adalah telepon pintar Andorid. Android dapat digunakan oleh berbagai sektor salah satunya dibidang kesehatan seperti posyandu.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam

penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2011)

Kerja sama masyarakat, kader posyandu, dan puskesmas dapat diperoleh data yang akurat, lengkap, dan benar. Dengan adanya data tersebut dapat digunakan sebagai suatu pendukung keputusan dan perencanaan untuk kegiatan pembinaan gizi diwilayahnya (W. I. Susanti et al., 2019). Data hasil timbang direkap kedalam Buku

Rekapitulasi Data dan dibuat diagram SKDN untuk melihat kinerja posyandu.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar tahun 2023, Puskesmas Garum sering mengalami keterlambatan pengumpulan pelaporan bulanan hingga lebih dari satu bulan. Dikarenakan pencatatan dan pelaporan oleh kader posyandu masih menggunakan cara yang manual, sehingga proses tersebut kurang efektif dikarenakan prosesnya membutuhkan waktu yang lama dan data yang diperoleh dari posyandu juga tidak bisa langsung diterima oleh petugas kesehatan lain sehingga balita yang mengalami permasalahan gizi tidak mendapatkan intervensi secara cepat dan terpadu dari tenaga kesehatan.

Kemajuan teknologi dapat digunakan sebagai salah satu pilihan untuk meningkatkan kesehatan dengan merancang sebuah aplikasi. Aplikasi pelayanan pada posyandu dapat menjadi solusi alternatif dari kendala-kendala yang berupa kehilangan data dan kendala lainnya yang disebabkan karena pencatatan yang masih manual (Kristania dan

Yulianti, 2019 dalam Pratiwi et al., 2022). Menurut WHO, penggunaan teknologi berbasis aplikasi merupakan suatu inovasi untuk memperkuat pemantauan berupa data Posyandu berbasis masyarakat dan lebih efektif serta efisien untuk pelaporan data baik ke Puskesmas maupun ke Dinas Kesehatan (Nakhoda dkk., 2016 dalam A. I. Susanti et al., 2019). Penyampaian informasi dan data-data dapat diakses dengan cepat oleh masyarakat yang terlibat dalam kegiatan posyandu. Aplikasi ini digunakan oleh kader posyandu untuk memasukkan data kegiatan yang dilaksanakan di posyandu (Fauzi & Amrozi, 2019). Kemudian aplikasi ini juga dapat diakses oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Adapun aplikasi yang sudah diterapkan yaitu *e-PPGBM* (electronic Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan sejak tahun 2016 dan digunakan untuk mengetahui besar masalah gizi yang ada sebagai dasar perencanaan kegiatan, evaluasi kinerja dan intervensi yang akan

dilakukan oleh pemangku kepentingan (Widati et al., 2021). Kelemahan aplikasi ini yaitu hanya bisa diakses dan digunakan oleh pegawai puskesmas, kader posyandu, dan semua pegawai di Kemenkes RI sebab data yang terdapat di *e-PPGBM* tidak untuk data individu yang bisa diakses oleh orang tua balita. Orang tua balita dapat mengakses secara digital melalui aplikasi yang dikembangkan oleh IDAI dan Kemenkes RI tahun 2018 yaitu aplikasi PrimaKu. Dari adanya dua aplikasi yang sudah ada, peneliti bermaksud untuk membuat dan merancang aplikasi dengan mengkolaborasikan keduanya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencatatan dan pelaporan. Aplikasi SIGITA merupakan akronim dari Sistem Informasi Gizi Balita. Aplikasi ini berisikan pencatatan dan pelaporan pemantauan pertumbuhan dan status gizi balita yang dapat diakses dan digunakan oleh 4 user yaitu orang tua balita kader posyandu, bidan desa, dan ahli gizi.

METODE

Pengabdian masyarakat dikemas dalam bentuk pendekatan pendampingan kolaborasi. Mitra

dalam pengabdian masyarakat ini adalah 12 orang. sebanyak 2 orang ahli gizi, 3 orang bidan, 4 orang kader, dan 3 orang tua balita sesuai kriteria inklusi. Data tentang efektivitas dan efisiensi pencatatan pelaporan dikumpulkan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner. Terdapat 10 pertanyaan efektivitas dan efisiensi aplikasi SIGITA. Selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk tabel serta dianalisis secara deskriptif.

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendataan serta screening seluruh system pencatatan digital mitra Puskesmas Garum, dalam bentuk pencatatan dan pelaporan pemantauan pertumbuhan dan status gizi balita yang dapat diakses dan digunakan oleh 4 user yaitu orang tua balita kader posyandu, bidan desa, dan ahli gizi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Garum dengan bekerjasama dari Mitra yang terlibat langsung dalam kegiatan program pengabdian masyarakat. Setelah kegiatan posyandu selesai,

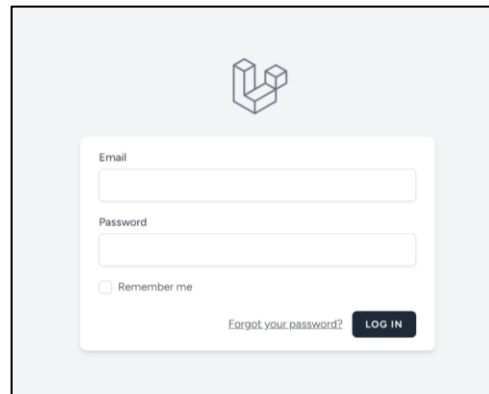
dihari yang sama kader melakukan rekam untuk mengetahui berapa jumlah balita yang hadir di posyandu di buku SIP. Rekam yang dilakukan membutuhkan waktu 2-3 jam. Adapun balita yang tidak datang ke posyandu akan dilakukan sweeping atau kunjungan ke rumah balita. Selanjutnya kader juga mengisi form yang diberikan oleh bidan desa, form tersebut berisi tentang hasil penimbangan.

| DESA/KEURAHAN POSYANDU | | GARUM GARUM 1 | | | | | | | |
|---------------------------|------------------|------------------------------------|------------|------------------------------------|--------------------------------|-------|-------|------|------|
| TANGGAL POSYANDU | | | | | | | | | |
| No | NIK | nama_balita | nama_drtu | NIK_drtu | THNDR | CAMA | BERAT | LEGA | ASI |
| 1 | 35051040120001 | ARMAHA FERMIANSYAH | 2024-03-25 | NURUL CHOTIMAH | 350514302000 | 59,2 | 3 | 5,1 | E,3 |
| 2 | 3505135407230001 | ADINDA CAHAYA S | 2021-07-14 | WINDA FIANASARI | 350511008000 | 87,8 | 1 | 10,4 | 14 |
| 3 | 3505112703200002 | AN ZAHID | 2020-03-06 | RIFA ROSKATUL M | 350511203000 | 91,1 | 1 | 13 | 13,5 |
| 4 | 350508002700001 | ALFATHAN PULEFA LAYANA EL | 2020-04-06 | PULLEH PRESTINA VULI | 350513030000 | 98,1 | 1 | 14,1 | 15 |
| 5 | 3505135110220002 | SHANIANI ANAKARA FANITA | 2022-10-11 | ASTUTIK AFIANA FITA SARI | 350514907970 350516709000 | 81,1 | 1 | 10,5 | 15,5 |
| 6 | 3505404012201687 | LINTANG ARIS SALAMAH | 2020-12-09 | MAKKA BUDARTI | 350514001000 | 88,7 | 1 | 9,6 | 14 |
| 7 | 3505103081000002 | MAARIF DAMAI LINTANG | 2020-11-01 | RENI EUGANTI | 350511912000 | 101,5 | 1 | 13,5 | 15 |
| 8 | 350512211200001 | DAMAI LINTANG DEJA KHALIF | 2020-11-21 | RENI EUGANTI | 350511912000 | 94,1 | 1 | 14 | 16 |
| 9 | 3505112207200001 | RAFFAFA EGAL AZLIN | 2020-07-07 | ANISA SUSANI | 350511308000 350511311810 | 150 | 1 | 14 | 17 |
| 10 | 3505117701000002 | EGAL AZLIN ELEN ALVIANO | 2019-10-17 | SUSANI MAMA BUDARTI | 350511311810 350511313000 | 105,5 | 1 | 15,2 | 15,5 |
| 11 | 350513409200001 | ELEN ALVIANO ELSHINTA DEXIA | 2020-09-18 | MAMA BUDARTI DIDI EKA | 350511313000 350510911820 | 85 | 1 | 10,4 | 15 |
| 12 | 3505113501000046 | ELSHINTA DEXIA ELVANO DANERHA | 2020-10-19 | DIDI EKA NENDANDIA | 350510911820 350511640700 | 95,1 | 1 | 13,1 | 15,5 |
| 13 | 3505402811221413 | MEVANDIA PIPET RIYANTI | 2022-11-28 | PIPET RIYANTI ISMAWATI | 350511640700 350511303000 | 81 | 3 | 10,1 | 14,5 |
| 14 | 350501802200001 | HEJAZA BAMA HEJAZA BAMA | 2020-02-18 | ISMAWATI | 350511303000 | 98,5 | 1 | 14,7 | 15 |
| 15 | 3505113209200001 | IBRAL FADIL A JENNA HAURA | 2020-09-28 | IBI ENIK HARDIKA DWI | 350511220020 35052091312920 | 98,9 | 1 | 16,4 | 17 |
| 16 | 3572036205230002 | ARINDA RANANTI BERGAR | 2023-05-12 | CARYONO RANANTI BERGAR | 35052091312920 350511551180 | 33,3 | 3 | 9,5 | 16 |
| 17 | 3505112209200001 | KARANDIA TUWAN KORANISYAH | 2023-09-13 | MOMALISA SINGGAR | 350511551180 350509502780 | 30,1 | 3 | 9,1 | 17 |
| 18 | 3505112209200001 | LUTVI ARYA DWINATA | 2021-02-17 | YENYEN BUDIARTI | 350509502780 350511203000 | 98,8 | 1 | 13,9 | 19 |
| 19 | 3505112072300001 | M AL ZAFRAN A M IBRAHIM SHARAF | 2021-03-01 | DESI IFA N DEKAVIA | 350511203000 350510308000 | 96,7 | 1 | 14,3 | 19 |
| 20 | 3572010607190002 | RIYANTO SAPUTRA | 2023-07-06 | DEKAVIA PURNANINGTYAST | 350510308000 350522510380 | 84,2 | 1 | 11,5 | 11 |
| 21 | 3505145609200001 | MELVANO GARDINI KORANISYAH | 2022-02-16 | ITIK KARISMANIATI | 350511705000 350511203000 | 91,3 | 1 | 9,9 | 14,5 |
| 22 | 3505119902200001 | MELHAMDAR ARHA GALUH PRATAMA | 2022-02-09 | KARISMANIATI LALATUL | 350511203000 350511580990 | 88,5 | 1 | 14,5 | 16 |
| 23 | 3505119902200001 | MELHAMDAR ARHA GALUH PRATAMA | 2022-02-09 | KARISMANIATI LALATUL | 350511203000 350511580990 | 88,5 | 1 | 14,5 | 16 |
| 24 | 3505402411230400 | MELHAMDAR ARHA KHORIR RIFA | 2021-11-24 | KARISMANIATI NGIMAYAH | 350511203000 350511580990 | 89,1 | 1 | 13,5 | 15,5 |
| 25 | 35050010522942 | MELHAMDAR ARHA RAGITTA RAMADHAN | 2022-05-01 | KARISMANIATI VINA RESKHA | 350511203000 350514600020 | 83,2 | 1 | 10,8 | 15,5 |
| 26 | 3505113060600010 | MOMI GALVA LIA SURYANO | 2019-12-27 | SANTI WELANDANI SANTI WELANDANI | 350511203000 350511203000 | 95,7 | 1 | 11,1 | 14 |
| 27 | 350540540925331 | MUSKIFITAH PUYASTUTI | 2022-09-14 | YAYAT WA BUDI HANDAYANI | 350511203000 350511203000 | 71,2 | 1 | 9,6 | 15 |
| 28 | 3505112904200003 | RAFA MADFI KARIMASH | 2020-04-29 | KARIMASH | 350511203000 | 100 | 1 | 15,3 | 16 |

Gambar 1. Formulir Hasil Penimbangan

Aplikasi SIGITA adalah sistem informasi gizi balita berupa aplikasi digital yang dirancang dengan tujuan untuk memudahkan proses pencatatan dan pelaporan di posyandu. Aplikasi ini dibuat dengan bahasa pemrograman PHP 8.2 untuk

tampilan website pada ahli gizi dan bahasa pemrograman JavaScript untuk tampilan mobile pada kader, bidan, dan ibu balita. Untuk menjalankan aplikasi ini pengguna harus terhubung dengan jaringan internet, aplikasi browser dengan update terbaru (Mozilla Firefox 3+, Google Chrome 58.0.3029.110, Opera 13) serta spesifikasi android minimal versi 8 atau IOS versi 13.



Gambar 2. Login Ahli Gizi

Pada tampilan ahli gizi dimulai ke dalam sistem web laravel dengan memasukkan email dan password yang telah disediakan. Sistem web untuk ahli gizi ini dapat diakses pada alamat

https://inibltar.com/sip_api/SIP/public/login. Ahli gizi diberi akses untuk menerima dan melihat data posyandu secara realtime melalui dashboard. Lalu pada menu pengguna, ahli gizi dapat menampilkan semua pengguna

dan dapat membuat akun kader, bidan, dan ibu balita.



Gambar 3. Jadwal User Kader

Pada tampilan kader terdapat menu profil, penjadwalan, dan daftar hadir. Kader bertanggung jawab untuk membuat jadwal pelaksanaan posyandu. Setelah melakukan penjadwalan, kader dapat melakukan scan barcode untuk menginput balita yang datang ke posyandu. Barcode atau *qr* didapatkan dari akun balita.



Gambar 4. User Ibu Balita

Pada tampilan ibu balita mencakup data tentang data diri balita, grafik status gizi balita, serta *qr* balita. Ibu juga menerima notifikasi dari sistem. Notifikasi ini berkaitan dengan jadwal posyandu yang akan datang. Ibu balita juga memiliki akses ke barcode atau *qr* yang terkait dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) anak. Selanjutnya penilaian status gizi balita disajikan dalam bentuk grafik. Sama halnya dengan buku KMS, grafik ini mencakup 4 indeks yaitu: BB/U, PB/U atau TB/U, BB/PB atau BB/TB, dan IMT/U.



Gambar 5. Grafik penggunaan aplikasi SIGITA

Berdasarkan gambar 24 dapat diketahui bahwa terdapat 11 orang atau 98% diantaranya 4 kader, 2 bidan, 3 ibu balita, dan 2 ahli gizi menyatakan efektivitas dan efisiensi aplikasi SIGITA dengan kategori baik. Sedangkan ada satu orang bidan atau 8% yang menyatakan aplikasi SIGITA cukup efektif dan efisien.

Menurut Kustono (dikutip dalam Supriyatna dan Jin, 2006) bahwa suatu sistem yang baik bukan hanya dilihat dari kecanggihannya melainkan dilihat juga dari penerimaan dan pemahaman pengguna dimana pengguna merasa puas dengan sistem informasi yang dihasilkan. Tingkat kepuasan ini yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja penggunaan sistem informasi yang diimplementasikan.

Kader difasilitasi untuk dapat melakukan penjadwalan posyandu, scan barcode untuk daftar hadir balita datang ke posyandu, menginput hasil penimbangan dan vitamin A di posyandu. Aplikasi SIGITA dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data dan memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap informasi yang relevan. Dengan adanya aplikasi ini, kader dapat dengan mudah mencatat dan memperbarui data, serta melakukan analisis untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Kader hanya membutuhkan waktu 3-5 menit untuk menginput data penimbangan dan langsung terkoneksi dengan ahli gizi sedangkan

dengan pencatatan secara manual, kader harus melakukan pencatatan pada KMS, buku bantu penimbangan, buku SIP, dan formulir laporan dari bidan desa yang membutuhkan waktu lama kurang lebih 2 minggu untuk menuntaskan pencatatan dan pelaporan. Hal ini sejalan dengan penelitian Suraya et al., 2021 bahwa aplikasi Sipranta memfasilitasi kader posyandu dalam melakukan pengelolaan data posyandu yaitu data registrasi balita di wilayah kerja posyandu, data hasil pertumbuhan balita, agenda kegiatan posyandu dan rekapitulasi serta laporan bulanan posyandu menjadi lebih cepat. Kemudahan beban kerja juga dirasakan oleh kader. Dengan adanya aplikasi ini beban kader yang sebelumnya melakukan pencatatan manual yang berulang di 4 buku, sekarang hanya melakukan pencatatan 1 kali di aplikasi SIGITA. Karena data hasil penimbangan dapat di unduh atau di download oleh kader dan data secara otomatis tersambung ke ahli gizi maupun bidan desa. Hal ini sejalan dengan penelitian Pramuja,dkk tahun 2022 menjelaskan pengolahan data posyandu yang dilakukan secara manual cukup

menyita waktu kader posyandu, kemungkinan data yang tertulis kurang akurat dan memungkinkan terjadi kesalahan sangat besar.

Bidan difasilitasi untuk melihat data balita yang ada di wilayahnya dan tidak bertugas menginput data balita ataupun merubah data. Dari hasil wawancara dengan bidan bahwa akses ini sudah cukup membantu, aplikasi ini efektif dalam mendeteksi secara dini balita di wilayahnya yang sedang bermasalah gizi. Adapun saran yang diberikan bidan untuk menambahkan jadwal imunisasi agar bidan dapat memberikan informasi mengenai imunisasi pada balita. Hal ini didukung dengan penelitian Jamil & Subiyatin tahun 2020 bahwa adanya hubungan yang bermakna antara imunisasi yang tidak lengkap dengan status gizi balita. Pemberian imunisasi pada balita bertujuan untuk mengurangi resiko morbiditas (kesakitan) dan mortalitas (kematian) pada anak. Status imunisasi juga merupakan indikator kontak pelayanan kesehatan, artinya status imunisasi yang lengkap akan memperbaiki masalah gizi baru, sehingga status gizi dihatapkan akan

memberikan efek positif terhadap status gizi jangka panjang.

Ibu balita difasilitasi untuk memantau tumbuh kembang balita melalui aplikasi SIGITA. Dengan adanya aplikasi ini, ibu dapat dengan mudah memantau tumbuh kembang dan status gizi balita melalui android tanpa harus membuka buku KMS ataupun kehilangan buku KMS. Hal ini sejalan dengan penelitian Suraya et al., 2021 bahwa aplikasi Sipranta memfasilitasi orang tua balita dalam memantau status pertumbuhan dan perkembangan balita. Ibu juga mendapatkan notifikasi jadwal posyandu yang akan datang secara otomatis sebagai reminder agar tidak lupa. Sama halnya dengan penelitian Sari et al., 2022 bahwa adanya aplikasi PosyanduQ yang dilengkapi dengan info notifikasi dapat berguna sebagai pengingat atau reminder kegiatan posyandu di Desa Pulau Gadang setiap bulannya, dan informasi tentang detail atau rincian imunisasi yang telah dilakukan oleh balita setiap kali imunisasi. Ahli gizi difasilitasi untuk membuat semua akun pengguna yang memiliki hak akses aplikasi SIGITA melalui sistem web laravel, ahli gizi juga dapat

menerima dan melihat data posyandu secara realtime sehingga efektif dan efisien dalam mendeteksi secara dini apabila terjadi masalah gizi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ahli gizi, dahulu sebelum adanya aplikasi ini pelaporan sering terjadi keterlambatan di beberapa posyandu salah satunya posyandu di Kelurahan Garum terjadi keterlambatan hingga ± 2 minggu, setelah adanya aplikasi SIGITA pelaporan dapat dengan mudah dan cepat hanya membutuhkan waktu 5 menit data sudah didapat, sehingga ahli gizi cepat dalam melakukan intervensi kepada balita yang bermasalah gizi. Adapun fitur ekspor dan impor sangat membantu ahli gizi dalam memperbarui data posyandu setiap bulannya.

KESIMPULAN

Aplikasi SIGITA adalah aplikasi yang dapat digunakan oleh 4 user yaitu ahli gizi, bidan, kader, dan ibu balita. Ahli gizi difasilitasi dalam membuat akun semua user dan mengelola data. Bidan difasilitasi dalam memantau data balita yang ada di wilayahnya. Kader difasilitasi dalam menginput data posyandu dan melakukan penjadwalan. Sedangkan

ibu balita difasilitasi dalam memantau tumbuh kembang dan status gizi balita. Efektivitas dan efisiensi aplikasi SIGITA dengan kategori baik sebanyak 11 responden (92%) sedangkan 1 responden (8%) dengan kategori cukup

DAFTAR PUSTAKA

Fauzi, A. O., & Amrozi, Y. (2019). *Analisis Perancangan Sistem Informasi Pendataan Balita Posyandu Dahlia. JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan Komputer, 10(1), 13–17.*
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it>

Hermansyah, Y., Lazuardi, L., & Basri, M. H. (2017). *Efektivitas Penerapan Aplikasi M Health Untuk Posyandu. Journal Of Information System For Public Health, 2(1), 57–67.*
Jamil, S. N., & Subiyatin, A. (2020). *Hubungan Riwayat Imunisasi dengan Status Gizi Balita. Jurnal Bidan Cerdas, 2(3), 132–138.*
<https://doi.org/10.33860/jbc.v2i3.70>

Kemendes RI. (2011). *Pedoman Umum Pelayanan Posyandu. In Kementerian Kesehatan RI (Vol. 5, Issue 2).*

Pramuja, R., Shafa, T. P., Hendriazmi, R. A., & Oktaviandri, A. (2022). *Penertiban Administrasi Posyandu RW 5 Desa Mekarmanik Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung Propinsi Jawa Barat. BEMAS: Jurnal Bermasyarakat, 3(1), 41–49.*
<https://doi.org/10.37373/bemas.v3i1.225>

Pratiwi, A. R., Indah, L. I. N., Dwinanto, F. D., & Kholil, I. (2022). *Digitalisasi Layanan Posyandu Dengan TIK Untuk Pencatatan Dan Pelaporan Kegiatan Posyandu Mardi Rahayu Boyolali. Indonesian Journal Computer Science,*

1(2), 67–72.

<https://doi.org/10.31294/ijcs.v1i2.1485>

Suraya, D. R., Muqsith, M. F., & Budiawan, R. (2021). *Aplikasi Sistem Informasi Posyandu Untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Balita. E-Proceeding of Applied Science*, 7(5), 2125–2132.

Susanti, A. I., Rinawan, F. R., & Amelia, I. (2019). *Penggunaan Mobile Apps Kesehatan oleh Kader Pada Anjungan Mandiri Posyandu (AMP). Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1), 27–32.

Susanti, W. I., Widodo, A. P., & Nugraheni, S. A. (2019). *Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Status Gizi Balita Stunting di Kelurahan Gajah Mungkur. Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7(1), 67–74.

<https://doi.org/10.14710/jmki.7.1.2019.67-74>

Widati, E., Zeinora, Z., & Hapsari, F. (2021). *Pengenalan Literasi Komputer dan E-PPGBM pada Kader Posyandu Cendrawasih. Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(1), 101–110.

<https://doi.org/10.33369/dr.v19i1.13840>